

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tata kelola perusahaan terhadap biaya agensi pada perusahaan di Indonesia. Dalam penelitian ini terdapat delapan hipotesis yang diuji. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dan menggunakan 363 perusahaan sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran dewan, struktur remunerasi, dan *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap rasio perputaran aset sehingga dengan kata lain, variabel tersebut berpengaruh negatif terhadap biaya agensi. Akan tetapi, variabel independensi dewan, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap rasio perputaran aset sehingga dengan kata lain, variabel tersebut pengaruh positif terhadap biaya agensi. Sementara itu, variabel struktur kepemilikan, komite audit dan aktivitas komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya agensi.

Berdasarkan hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan negatif terhadap biaya agensi ditolak. Hasil ini konsisten dengan hasil peneliti Miller (2009), dan Khan, Kaleem, dan Nazir (2013) dan Krisnauli dan Hadiprajitno (2014).
- b. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan negatif terhadap biaya agensi ditolak. Hasil ini konsisten dengan hasil peneliti Firth, Fung, dan Rui (2008), Mcknight

dan Weir (2008), Fauzi dan Locke (2012), Saputro dan Syafruddin (2012), Ghasemipur, *et al.* (2014), Bameri dan Jabari (2014), Makhdalena (2015), serta Rashid (2016).

c. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa kepemilikan eksternal berpengaruh signifikan negatif terhadap biaya agensi ditolak. Hasil ini didukung oleh peneliti Singh dan Davidon (2003), Yegon, Sang, dan Kirui (2014), Gul, *et al.* (2012), serta Kamyambi, Yazdi, dan Ashae (2014).

d. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ukuran dewan berpengaruh signifikan negatif terhadap biaya agensi perusahaan diterima. Variabel tersebut berpengaruh signifikan negatif terhadap biaya agensi dan sejalan dengan peneliti Fauzi dan Locke (2012), Rashid (2015), Wijayati (2015), Hastori, *et al.* (2015), serta Kuutol dan Agyemang (2015).

e. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa independensi dewan berpengaruh signifikan negatif terhadap biaya agensi perusahaan ditolak. Hasil variabel tersebut berpengaruh signifikan positif terhadap biaya agensi dan konsisten dengan hasil peneliti Hastori, *et al.* (2015) dan Aziz, Saleem, dan Majeed (2015).

f. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa struktur remunerasi berpengaruh signifikan negatif terhadap biaya agensi diterima. Hasil ini sejalan dengan hasil peneliti Firth, Fung, dan Rui (2008), Florackis (2008), Gul, *et al.* (2012), Yegon, Sang, dan Kirui (2014), Nozari dan Nozari (2014), dan Aziz, Saleem, dan Majeed (2015).

- g. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh signifikan negatif terhadap biaya agensi perusahaan ditolak. Hasil ini sependapat dengan hasil peneliti Fauzi dan Locke (2012), Krisnauli dan Hadiprajitno (2014), dan Jahanshad dan Shafie (2015).
- h. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa aktivitas komite audit berpengaruh signifikan negatif terhadap biaya agensi perusahaan ditolak. Hasil ini konsisten dengan hasil peneliti Al-Matari *et al.* (2012).
- i. Hasil pengujian variabel kontrol menunjukkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh signifikan negatif sedangkan variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap biaya agensi. Hasil penelitian variabel ukuran perusahaan konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Firth, Fung, dan Rui (2008), Aziz, Saleem, dan Majeed (2015), Nazir, *et al.* (2012), Khan, Kaleem, dan Nazir (2012), Nazir, Saita, dan Nawaz (2012), dan Sarwar dan Khan (2015). Hasil penelitian variabel *leverage* konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Li dan Cui (2003), Florackis (2008), Mcknight dan Weir (2009), Nazir, *et al.* (2012), Nazir, Saita, dan Nawaz (2012), Zheng (2013), Hadiprajitno (2013), Lakshimi P (2013), Sarwar dan Khan (2015), Rashid (2016), dan Javaid dan Javid (2017).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, di antaranya:

- a. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- b. Masih minimnya literatur mengenai kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan eksternal, ukuran dewan, independensi dewan, struktur remunerasi, komite audit dan aktivitas komite audit.
- c. Penggunaan variabel-variabel dalam penelitian ini terbatas.
- d. Penggunaan model untuk mendeteksi biaya agensi dalam penelitian ini masih kurang mampu menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependennya.

5.3 Rekomendasi Penelitian

Adapun rekomendasi yang dapat disarankan penulis untuk penelitian selanjutnya adalah:

- a. Menambah literatur-literatur sebagai referensi mengenai kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan eksternal, ukuran dewan, independensi dewan, struktur remunerasi, komite audit, dan aktivitas komite audit.
- b. Mengumpulkan lebih banyak data penelitian terdahulu dan teori pendukung lainnya.
- c. Memperpanjang *horizon* waktu penelitian (lebih dari lima tahun) agar uji yang dihasilkan dapat menunjukkan model yang tepat dengan data observasinya.
- d. Menambah beberapa variabel independen maupun dependen lain memiliki pengaruh yang lebih kuat. Penambahan variabel lainnya seperti dividen (Fauzi & Locke, 2012) dan konsentrasi kepemilikan (Hastori, *et al.*, 2015).